

**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Oleh :

N a m a : YUDHA PRANATA

No. Mahasiswa : 03312387

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

Oleh :

N a m a : YUDHA PRANATA

No. Mahasiswa : 03312387

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

” Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi/hukuman apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, September 2007

Penulis

(Yudha Pranata)

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**



Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Yudha Pranata
Nomor Mahasiswa : 03.312.387
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal : 10 September 2007

Dosen Pembimbing

(Mahmudi, SE., M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

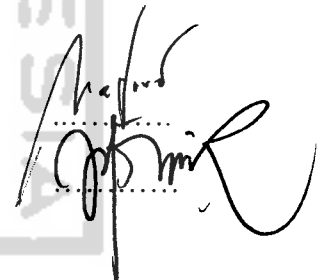
**Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja
Keuangan Perusahaan**

Disusun Oleh: YUDHA PRANATA
Nomor Mahasiswa: 03312387

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 26 September 2007

Pembimbing Skripsi/Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”

(Qs. Alam Nasyrak : 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar Ra'du: 11)

Kegagalan bukan berarti kehancuran, tetapi sebagai batu loncatan menuju sukses

(Phytagoras)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan rendah hati, karya ini kupersembahkan teruntuk:

1. Allah SWT Dzat Yang Maha Sempurna, ampunilah atas segala kecongkakan, kesombongan, akal pikiran manusia yang terbatas dan relatif dalam menembus Dzat Yang Maha Agung dan Absolut.
2. Nabi Muhammad SAW. Junjunganku yang selalu kurindukan wajahnya dan selalu kunantikan syafa'atnya kelak.
3. Alm. Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa tulus dan ikhlas mencurahkan keringat, do'a dan air mata serta kegigihan dan keuletannya dalam mengiringi setiap langkahku menuju kesuksesan.
4. Mas Agust sukses untuk dokternya ya dan keluarga besar di Pemalang, yang menjadi inspirasi dalam hidupku serta selalu membuatku ceria dan tersenyum.
5. Titin Khotimah yang selalu menemani disaat senang maupun susah.
6. Teman-temanku seperjuangan Akuntansi angkatan 2003, yang selalu memberiku warna dalam hari-hariku, semoga kalian tetap istiqomah dalam setiap karya-karya terbaik kita.
7. Diriku, guruku (tauladanku), jogjaku, dan almamaterku dimana aku menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan S-1 pada program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M. Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Asma'i Ishak, M. Bus., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Erna Hidayah, M, Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Bpk. Mahmudi, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Isti Rahayu, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Almarhum Bpk. Ir. Suhardi, Ibu Urip Sri Rahayu, Bsc., dan Mas Agust terima kasih atas segalanya I love u all.

7. My dear Titin yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, serta sesuatu yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata selain terima kasih banyak.
8. Teman-teman Arif Sinyo, Arif polisi, Bos Gori, Kebo, Sty, Agung Medan, Indroo, Duke Fc, asrama kenanga 8, kost 89, yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis, terima kasih atas segala bantuannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari, bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perubahan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Yogyakarta, September 2007
Penulis

Yudha Pranata

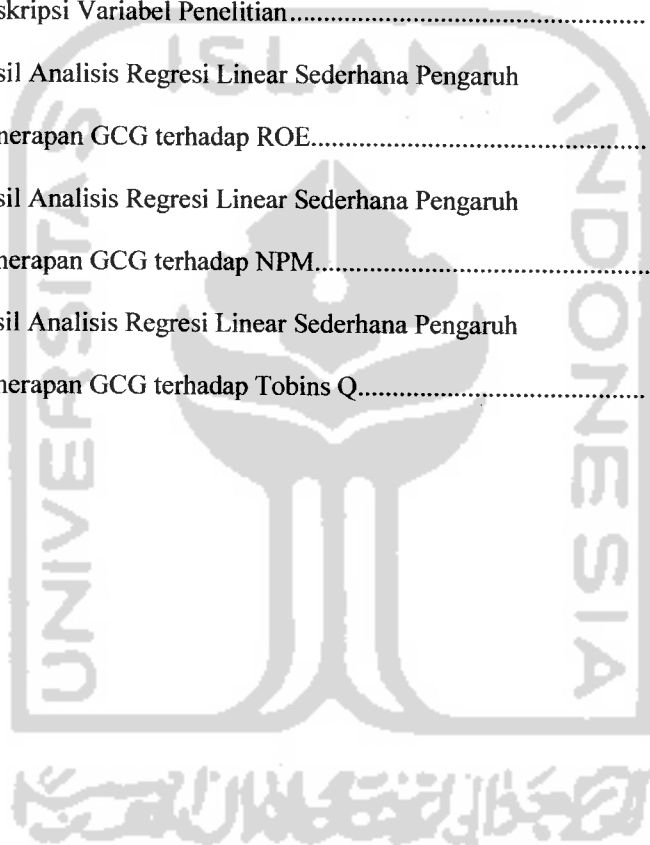
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian dan Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	8

2. Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	9
3. Prinsip-prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i>	11
4. Sistem Penilaian Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> ..	15
5. Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
6. Pengaruh Penerapan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Populasi dan Sampel.....	27
B. Identifikasi Variabel	27
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	29
E. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
A. Analisis Deskriptif.....	33
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	: Deskripsi Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.2.	: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Penerapan GCG terhadap ROE.....	37
Tabel 4.3.	: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Penerapan GCG terhadap NPM.....	39
Tabel 4.4.	: Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pengaruh Penerapan GCG terhadap Tobins Q.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Nama Perusahaan	50
Lampiran 2.	Skor Good Corporate Governance	52
Lampiran 3.	Nilai Return On Equity.....	54
Lampiran 4.	Nilai Net Profit Margin.....	56
Lampiran 5.	Nilai Tobin's Q.....	58
Lampiran 6.	Deskripsi Statistik.....	60
Lampiran 7.	Hasil Uji Normalitas Data	64
Lampiran 8.	Hasil Uji Hipotesis Return On Equity	67
Lampiran 9.	Hasil Uji Hipotesis Net Profit Margin.....	71
Lampiran 10.	Hasil Uji Hipotesis Tobin's Q.....	75

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) (yang diukur dengan skor/indeks GCG) terhadap *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Tobins Q. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dengan kriteria: (1) sampel adalah perusahaan go public di BEJ selama tahun 2002-2005, (2) perusahaan sampel masuk dalam kelompok 10 besar perusahaan berdasarkan indeks GCG. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sampel laporan CGPI dan publikasi FCGI melalui majalah SWA. Analisis data dilengkapi dengan uji normalitas dan uji asumsi klasik (uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE ($b_1=1.486$, $t=5.853$, $p=0.000$). $R^2_{adjusted}=49.4\%$ hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROE perusahaan sampel, 49.4% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG, sedangkan 50.6% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi. (2) Penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM ($b_1=1.251$; $t=5.132$; $p=0.000$). $R^2_{adjusted}=42.7\%$ hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada NPM perusahaan sampel, 42.7% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG; sedangkan 57.3% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi dan (3) Penerapan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins Q ($b_1=99,057.661$, $t=5.706$, $p=0.000$). $R^2_{adjusted}=48.1\%$ hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada Tobins Q perusahaan sampel, 48.1% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG, sedangkan 51.7% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

Kata kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Tobins Q*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan

bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan peroleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.

Bukti empiris yang diperoleh dari hasil riset Zhuang pada tahun 2000 menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan.

Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian Letter of intent (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Sri Sulistyanto, 2003). Melalui

penerapan *good corporate governance* tersebut diharapkan: (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholder*, (2) perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*, (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa pelaksanaan *good corporate governance* dapat memperbaiki kinerja perusahaan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh, *et al.* (2004) terhadap 1500 perusahaan di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan peringkat kredit (*firm credit rating*) yang signifikan, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Alexakis *et al.* (2006) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Yunani menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* secara baik mengalami peningkatan rata-rata return saham, dan mengalami penurunan risiko yang signifikan, (3) Penelitian yang dilakukan Drobetz, *et al.* (2003) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Jerman menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan *expected stock return* yang signifikan, (4) Penelitian yang dilakukan oleh Firth *et al.*

(2002) terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di pasar modal Hongkong menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan (*corporate performance*) yang signifikan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Caylor (2004) di Georgia, juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan (*corporate performance*) yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Cornett *et al* (2005) terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam S&P 100, juga menunjukkan hasil yang sama dimana perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *good corporate governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Brown dan Caylor (2004) menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* secara signifikan dapat meningkatkan *return on equity*, *net profit margin*, Tobin's Q.

Mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, tampak bahwa bukti empiris tersebut menunjukkan betapa pentingnya penerapan *good corporate governance* dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dalam kaitan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan"**. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproxy dengan *return on equity*, *net profit margin*, dan Tobin's Q.

B. Batasan Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai variabel, namun demikian dalam penelitian ini kinerja keuangan diproxy dengan tiga macam ukuran yaitu: *return on equity*, *net profit margin*, dan Tobin's Q.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan *corporate governance* berpengaruh terhadap *return on equity*?
2. Apakah penerapan *corporate governance* berpengaruh terhadap *net profit margin*?
3. Apakah penerapan *corporate governance* berpengaruh terhadap Tobin's Q?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *return on equity*.
2. Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap *net profit margin*.
3. Pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap Tobin's Q.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (*return on equity, net profit margin*, dan Tobins' Q). Informasi tersebut merupakan *feedback* bagi perusahaan atas pelaksanaan *good corporate governance* yang telah dilakukannya.

2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan/referensi empiris mengenai pengaruh pelaksanaan *corporate governance* di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (*return on equity, net profit margin*, dan Tobins' Q)

3. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan empiris kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia; khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, di samping pengetahuan konseptual yang telah penulis miliki.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang penggambaran teori yang melandasi penelitian ini meliputi; pengertian dan tujuan *good corporate governance*, manfaat *good corporate governance*, prinsip-prinsip dasar *good corporate governance*, sistem penilaian pelaksanaan *good corporate governance*, kinerja keuangan perusahaan, pengaruh penerapan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian terdahulu dan formulasi hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari populasi dan sampel, indentifikasi variabel, definisi variabel dan metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan secara rinci tentang analisis data serta pembahasan hasil yang diperoleh secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitin berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian dan Tujuan *Good Corporate Governance*

Menurut FCGI (2001) pengertian *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan esktern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan *Cadbury Committee* adalah seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara para pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka.

Menurut Rahmawati (2006) dalam Putri (2006) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairness, transparency, accountability dan responsibility*, yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, perusahaan (direksi dan komisaris), kreditur, karyawan serta *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Berdasarkan definisi atau pengertian *good*

corporate governance di atas dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya *good corporate governance* adalah mengenai sistem, proses, dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan.

Sedangkan tujuan dari *good corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Secara teoritis, pelaksanaan *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan komisaris dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor (Tjager, *et al.*, 203).

2. Manfaat Penerapan *Corporate Governance*

Pelaksanaan *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini (FCGI, 2001):

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih

murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.

- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Pelaksanaan *good corporate governance* dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang berlaku secara internasional, yaitu (FCGI, 2001): (1) Hak-hak para pemegang saham, yang harus diberi informasi dengan benar dan tepat pada waktunya mengenai perusahaan, dapat ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan atas perusahaan, dan turut memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan, (2) Perlakuan sama terhadap pemegang saham, terutama kepada pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan perdagangan saham oleh orang dalam (*insider trading*) (3) Peranan pemegang saham harus diakui sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan kerjasama yang aktif antara perusahaan serta para pemegang kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan (4) Pengungkapan yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta para pemegang kepentingan (*stakeholders*),

(5) Tanggungjawab pengurus dalam manajemen, pengawasan manajemen serta pertanggungjawaban kepada perusahaan dan para pemegang saham.

3. Prinsip-prinsip Dasar *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip dasar *good corporate governance* ini diharapkan menjadi titik rujukan bagi para regulator (pemerintah) dalam membangun *framework* bagi penerapan *good corporate governance*. Bagi para pelaku usaha dan pasar modal prinsip-prinsip ini dapat menjadi *guidance* atau pedoman dalam mengelaborasi *best practices* bagi peningkatan nilai dan kelangsungan hidup perusahaan. Prinsip-prinsip dasar *good corporate governance* mencakup lima bidang utama yaitu: hak-hak para pemegang saham dan perlindungannya, peran para karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, pengungkapan yang akurat dan tepat waktu serta transparansi sehubungan dengan struktur dan operasi perusahaan, tanggung jawab dewan direksi dan komisaris terhadap perusahaan, pemegang saham, karyawan dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip dasar penerapan *good corporate governance* yang dikemukakan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) adalah sebagai berikut:

1) *Fairness* (Kewajaran)

Perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham,

terutama kepada pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing, dengan keterbukaan informasi yang penting serta melarang pembagian untuk pihak sendiri dan perdagangan saham oleh orang dalam (*insider trading*). Prinsip ini diwujudkan antara lain dengan membuat peraturan korporasi yang melindungi kepentingan minoritas; membuat pedoman perilaku perusahaan (*corporate conduct*) dan atau kebijakan-kebijakan yang melindungi korporasi terhadap perbuatan buruk orang dalam, *self-dealing*, dan konflik kepentingan; menetapkan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite, termasuk sistem remunerasi, menyajikan informasi secara wajar atau pengungkapan penuh material apa pun, mengedepankan *Equal Job Opportunity*.

2) *Disclosure and Transparency* (Pengungkapan dan Transparansi)

Hak-hak para pemegang saham, yang harus diberi informasi dengan benar dan tepat pada waktunya mengenai perusahaan, dapat ikut berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perubahan-perubahan yang mendasar atas perusahaan, dan turut memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan. Pengungkapan yang akurat dan tepat pada waktunya serta transparansi mengenai semua hal yang penting

bagi kinerja perusahaan, kepemilikan, serta para pemegang kepentingan (*stakeholders*). Prinsip ini diwujudkan antara lain dengan mengembangkan sistem akuntansi (*accounting system*) yang berbasis standar akuntansi dan *best practices* yang menjamin adanya laporan keuangan dan pengungkapan yang berkualitas, mengembangkan *Information Technology (IT)* dan *Management Information System (MIS)* untuk menjamin adanya pengukuran kinerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mengembangkan *enterprise risk management* yang memastikan bahwa semua risiko signifikan telah diidentifikasi, diukur, dan dapat dikelola pada tingkat toleransi yang jelas; mengumumkan jabatan yang kosong secara terbuka.

3) *Accountability* (Akuntabilitas)

Tanggung jawab manajemen melalui pengawasan yang efektif (*effective oversight*) berdasarkan *balance of power* antara manajer, pemegang saham, Dewan Komisaris, dan auditor. Merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada perusahaan dan para pemegang saham. Prinsip ini diwujudkan antara lain dengan menyiapkan Laporan Keuangan (*Financial Statement*) pada waktu yang tepat dan dengan cara yang tepat, mengembangkan Komite Audit dan

Risiko untuk mendukung fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris; mengembangkan dan merumuskan kembali peran dan fungsi Internal Audit sebagai mitra bisnis strategis berdasarkan *best practices* (bukan sekedar audit). Transformasi menjadi "*Risk-based*" Audit; menjaga manajemen kontrak yang bertanggung jawab dan menangani pertentangan; penegakan hukum (sistem penghargaan dan sanksi); menggunakan *External Auditor* yang memenuhi syarat (berbasis profesionalisme).

4) **Responsibility (Responsibilitas)**

Peranan pemegang saham harus diakui sebagaimana ditetapkan oleh hukum dan kerja sama yang aktif antara perusahaan serta para pemegang kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan perusahaan yang sehat dari aspek keuangan. Ini merupakan tanggung jawab korporasi sebagai anggota masyarakat yang tunduk kepada hukum dan bertindak dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitarnya. Prinsip ini diwujudkan dengan kesadaran bahwa tanggung jawab merupakan konsekuensi logis dari adanya wewenang; menyadari akan adanya tanggung jawab sosial; menghindari penyalahgunaan kekuasaan; menjadi profesional dan menjunjung etika; memelihara lingkungan bisnis yang sehat.

4. Sistem Penilaian Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Penilaian terhadap pelaksanaan *good corporate governance* di Indonesia dilakukan oleh lembaga independen yaitu: *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI). Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dijawab oleh pihak manajemen perusahaan. Aspek yang dinilai meliputi Hak-hak Pemegang Saham, Kebijakan *Corporate Governance*, Praktek-praktek *Corporate Governance*, Pengungkapan, dan Fungsi Audit. Penentuan skor pelaksanaan dilakukan melalui metode rata-rata tertimbang, dengan bobot masing-masing aspek sebagai berikut:

- 1) Hak-hak Pemegang Saham (20%).
- 2) Kebijakan *Corporate Governance* (15%).
- 3) Praktek-praktek *Corporate Governance* (30%).
- 4) Pengungkapan (*Disclosure*) (20%) dan
- 5) Fungsi Audit (15%).

1) Hak-hak Pemegang Saham

Dalam Hak-hak Pemegang Saham, penilaian dilakukan terhadap apakah perusahaan telah:

- Melaksanakan RUPS tahunan dalam jangka waktu 6 bulan sesudah akhir tahun buku sesuai dengan pasal 65 ayat 2 Undang-undang Perseroan Terbatas.
- Menyampaikan kepada Pemegang Saham pemberitahuan mengenai RUPS tahunan minimal 28 hari sebelum

pelaksanaan RUPS tersebut.

- Memberikan dorongan kepada para Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya.
- Memberikan kesempatan yang memadai bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan pada RUPS.
- Dan seterusnya.

Selanjutnya diberikan penilaian, misalnya nilai 5 untuk setiap jawaban "ya" dan 0 untuk tiap jawaban "tidak". Jadi misalkan dari 10 pertanyaan di bidang Hak-hak Pemegang Saham tersebut perusahaan menjawab "ya" sebanyak 6 kali dan menjawab "tidak" sebanyak 4 kali maka dalam bidang tersebut perusahaan akan memperoleh skor:

$$(6 \times 5) + (4 \times 0) = 30 \text{ (dari nilai maksimum 50 atau } 10 \times 5)$$

2) Kebijakan *Good Corporate Governance*

Bidang Kebijakan *Good Corporate Governance*, perusahaan dapat menilai sendiri apakah pihaknya telah:

- Memiliki Kode atau Pedoman *Good Corporate Governance* secara tertulis, yang secara jelas menjabarkan hak-hak Pemegang Saham, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris.
- Menyediakan akses bagi masyarakat untuk mengetahui kebijakan perusahaan mengenai investor.

- Menentukan organisasi/orang yang bertanggung jawab (misalnya Komisaris) untuk memastikan bahwa perusahaan mentaati kode *Good Corporate Governance*.
- Memiliki *Code of Conduct/Ethics* bagi karyawannya.
- Aturan perilaku tersebut dikomunikasikan dan diimplementasikan dengan baik.

3) **Praktek-praktek *Good Corporate Governance***

Dalam bidang Praktek *Good Corporate Governance*, dapat diteliti apakah di dalam perusahaan:

- Direksi mengadakan pertemuan berkala secara teratur dengan Komisaris.
- Terdapat rencana strategis dan rencana usaha yang memberikan arahan bagi Direksi dan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
- Direksi dan Komisaris mendapatkan pelatihan atau mempunyai latar belakang yang memadai untuk menunjang pelaksanaan pekerjaannya.
- Para anggota Komisaris maupun Direksi telah bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interests*).
- Ada sistem penilaian kinerja untuk Direksi maupun Komisaris.

4) Pengungkapan (*Disclosure*)

Sementara itu dalam bidang Pengungkapan (*Disclosure*), dapat dinilai apakah perusahaan telah:

- Menyediakan akses yang sama bagi Pemegang Saham dan analis keuangan.
- Memberikan penjelasan yang memadai mengenai risiko usaha.
- Mengungkapkan remunerasi/kompensasi Direksi dan Komisaris secara memadai.
- Mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- Menyajikan hasil kinerja keuangannya dan analisa manajemen melalui internet.

5) Fungsi Audit

Dalam bidang Audit, dapat dinilai apakah perusahaan telah:

- Mempunyai internal audit yang efektif.
- Diaudit oleh akuntan publik yang independen.
- Memiliki komite audit yang efektif.
- Menciptakan komunikasi yang efektif antara internal audit, external audit dan komite audit.

Selanjutnya, seperti halnya pada bidang hak pemegang saham, pada bidang-bidang lainnya pun diberikan skor (misalnya untuk setiap jawaban "ya" diberikan nilai 5 sedangkan untuk setiap jawaban "tidak"

diberikan nilai "0"). Dari hasil pemberian skor tersebut, misalnya didapat skor untuk:

1. Hak-hak Pemegang Saham = 30 (dari nilai maks 50).
2. Kebijakan *Corporate Governance* = 45 (dari nilai maks 60).
3. Praktik-praktik *Corporate Governance* = 60 (dari nilai maks 80).
4. Pengungkapan (*Disclosure*) = 25 (dari nilai maks 40) dan
5. Audit = 30 (dari nilai maks 40).

Selanjutnya untuk menentukan skor keseluruhan digunakan metode rata-rata tertimbang (dengan pembobotan seperti dijelaskan di awal tulisan ini). Dengan demikian skor keseluruhan untuk perusahaan tersebut adalah:

$$\{(30/50 \times 20\%) + (45/60 \times 15\%) + (60/80 \times 30\%) + (25/40 \times 20\%) + (30/40 \times 15\%)\} = 69.5\% \text{ atau skor } 69.5 \text{ dari skor tertinggi } 100.$$

5. Kinerja Keuangan Perusahaan

1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Hastuti (2005) dalam Ayu, (2006) kinerja perusahaan adalah hasil banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu melibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektifitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), kinerja dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja, kinerja yaitu berkemampuan dengan menggunakan tenaga. Jadi kinerja keuangan berdasar uraian diatas adalah kemampuan kerja manajemen keuangan dalam mencapai prestasi kinerjanya.

2. Tujuan Penilaian Kinerja

Penilaian perusahaan khususnya kinerja sering dilakukan untuk tujuan-tujuan tersebut di bawah ini Darmawati (2004) dalam Putri (2006):

1. Untuk keperluan merger dan akuisisi.

Perusahaan akan melakukan merger (penggabungan usaha) atau mengakuisisi perusahaan lain, jelas memerlukan kegiatan penilaian untuk mengetahui berapa nilai perusahaan dan nilai ekuitas dari masing-masing perusahaan.

2. Untuk kepentingan restrukturisasi dan kepentingan usaha.

Perusahaan yang bermasalah seringkali memerlukan penilaian untuk mengimplementasikan program pemulihan usaha atau restrukturisasi, untuk mengetahui apakah nilai usaha lebih besar daripada nilai likuiditasnya.

3. Untuk keperluan divestasi sebagai saham perusahaan dari mitra strategis (beberapa saham harus dilepas kepada mitra baru). Contoh: privatisasi BUMN.

4. Untuk *Initial Public Offering* (IPO)

Perusahaan yang akan menjual sahamnya pada umum atau bursa, harus dinilai dengan menggunakan penilaian yang wajar untuk ditawarkan kepada masyarakat atau public.

5. Untuk memperoleh pendapatan wajar atas penyertaan dalam suatu perusahaan atau menunjukkan bahwa perusahaan bernilai lebih dari apa yang ada di dalam neraca.

6. Memperoleh pembelanjaan penetapan besarnya pinjaman atau tambahan modal.

6. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya menerapkan *good corporate governance*. Di dalam majalah SWA (2001) menyebutkan bahwa sebanyak 25 perusahaan peringkat

teratas yang menerapkan *good corporate governance* dengan baik secara tidak langsung menaikkan nilai sahamnya. Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri, umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang akan berdampak terhadap kinerjanya.

Xiaonian, et. al. (2000) dalam Setyawan (2006) bahwa pemegang saham saat ini sangat aktif dalam meninjau kinerja perusahaan karena mereka menganggap bahwa *good corporate governance* yang lebih baik akan memberikan imbalan hasil yang lebih tinggi bagi mereka. Penerapan *good corporate governance* yang baik berfokus pada proses manajemen risiko dan pengendalian internal yang efektif akan meningkatkan kinerja dan daya saing serta kreatifitas nilai perusahaan yang pada nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan tentang penerapan *good corporate governance*, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Drobetz et al. (2003) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di pasar modal Jerman, yang melaksanakan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja saham yang diukur dengan menggunakan *expected stock return*. Perusahaan sampel yang dilibatkan dalam penelitian tersebut sebanyak 91 perusahaan, dengan periode pengamatan selama 50 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *expected return*. Selain itu, dalam penelitian ini juga diketahui bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *sales growth*, dan PE ratio.

Bauer et al. (2003) melakukan penelitian terhadap penerapan GCG di perusahaan-perusahaan Eropa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap firm valuation yang diproxy dengan Tobins' Q dan kinerja perusahaan yang diproxy dengan ROE dan NPM. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam FTSE Eurotop 300 selama periode 2000 sampai dengan 2001. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG berpengaruh signifikan terhadap Tobins' Q, ROE dan NPM.

Brown and Caylor (2004) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang listing di New York Stock Exchange dan menerapkan *good corporate governance*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan (yang diproxy dengan *ROE*, *Net Profit Margin*, *Sales Growth*, dan *Tobins Q*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Cornett (2005) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok S&P 100. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (yang diproxy dengan ROA).

Jandik dan Rennie (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang go public di pasar modal yang sedang berkembang (*emerging market*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diproxy dengan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio leverage. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan.

Gruszczynski (2006) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan go publik di Polandia. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan unggulan menurut Polish Corporate Governance Forum. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Klapper dan Love (2002) dalam **Setyawan (2006)** menemukan adanya hubungan positif antara *corporate governance* dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data dari laporan *Credit Lyonnais*

Securities Asia (CLSA) yang berupa pemeringkatan penerapan *corporate governance* untuk 495 perusahaan di 25 negara, dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan Tobins'Q sebagai ukuran penilaian pasar dan Return On Assets (ROA) sebagai ukuran kinerja operasional perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *corporate governance* yang baik akan memperoleh manfaat yang lebih besar di negara-negara yang lingkungan hukumnya buruk.

Putri (2006) menguji apakah *corporate governance* dan jumlah komisaris mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ periode 2004 dan 2005. Hasil analisis model regresi dengan Tobins' Q sebagai variabel dependennya menunjukkan bahwa baik variabel *corporate governance* maupun variabel kontrol secara statistik mempengaruhi kinerja perusahaan.

C. Hipotesis

Good corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Jika pelaksanaan *good*

corporate governance tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun kinerja non finansial akan juga turut membaik (Brown and Caylor, 2004).

Berdasarkan pada permasalahan penelitian serta tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *return on equity*.
- H₂ : Penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *net profit margin*.
- H₃ : Penerapan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ yang melaksanakan *good corporate governance*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan target atau pertimbangan tertentu (Sekaran, 2003). Adapun pertimbangan yang digunakan pemilihan sampel adalah: perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok perusahaan terbaik dalam pelaksanaan *good corporate governance* pada tahun 2002, 2003, 2004 dan 2005. Kelompok perusahaan terbaik dalam pelaksanaan *corporate governance* tersebut merupakan hasil survey yang dilakukan oleh Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) bekerjasama dengan majalah SWA. Hasil survey tersebut dipublikasi dalam majalah SWA No. 23/XVIII/ November 2002, No. 04/XX/ Februari 2004, No. 09/XXI/April 2005 dan untuk tahun 2003 diambil dari Laporan CGPI 2003.

B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen : Penerapan GCG

2. Variabel Dependen:

- a. ROE (untuk model regresi 1)
- b. NPM (untuk model regresi 2)
- c. Tobin's Q (untuk model regresi 3)

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu: (1) Penerapan GCG (2) *Return on Equity* sebagai proxy dari kinerja keuangan perusahaan, (3) *Net Profit Margin* sebagai proxy dari kesejahteraan pemegang saham, dan (4) Tobin's Q.

1. Penerapan GCG

Penerapan GCG adalah seberapa baik suatu perusahaan menerapkan GCG. Pengukuran penerapan GCG dilakukan dengan menggunakan skor GCG yang dipublikasikan oleh Forum GCG Indonesia (FCGI), indeks yang digunakan untuk memberikan skor berupa angka mulai dari 0 sampai 100, jika perusahaan memiliki skor mendekati atau mencapai nilai 100 maka perusahaan tersebut semakin baik dalam menerapkan *corporate governance*.

2. *Return On Equity*

Return on equity adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba. Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai ROE adalah sebagai berikut (Briham and Gapenski, 1996):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Equity}}$$

3. Net profit Margin

Net profit margin adalah kemampuan sales/penjualan perusahaan untuk memperoleh laba. Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai *net profit margin* adalah sebagai berikut (Brgiham and Gapenski, 1996):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net income}}{\text{Net sales}}$$

4. Tobin's Q

Tobin's Q adalah perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva. Formula yang digunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut (Bai *et al.*, 2003);

$$Tq = \frac{\text{MVCS} + \text{BVPS} + \text{BVLTD} + \text{BVINV} + \text{BVCL} - \text{BVCA}}{\text{BVTA}}$$

Keterangan:

- MVCS : Nilai Pasar Saham Biasa.
- BVPS : Nilai Buku saham Preferen.
- BVLTD : Nilai Buku Hutang Jangka Panjang.
- BVINV : Nilai Buku Persediaan.
- BVCL : Nilai Buku Hutang Lancar.
- BVCA : Nilai Buku Aktiva Lancar.
- BVTA : Nilai Buku Total Aktiva.

D. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Model 1:

$$ROE = b_0 + b_1GCG + \varepsilon$$

Model 2:

$$NPM = b_0 + b_2GCG + \varepsilon$$

Model 3:

$$TQ = b_0 + b_3GCG + \varepsilon$$

Keterangan:

ROE = ROE perusahaan sampel
 NPM = NPM perusahaan sampel
 TQ = Tobin's Q perusahaan sampel
 GCG = Penerapan GCG

Sebelum model regresi 1, 2 dan 3 tersebut digunakan untuk menguji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Menurut metode ini jika suatu variabel memiliki nilai statistik KS signifikan ($p > 0,05$) maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.

E. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$H_{01} : b_1 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{a1} : b_1 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap ROE.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a1}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_1 memiliki nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_{a1} diterima yang berarti, Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap ROE.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$H_{02} : b_2 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif terhadap NPM.

$H_{a2} : b_2 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap NPM.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a2}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_2 memiliki nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_{a2} diterima yang berarti, Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap NPM.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

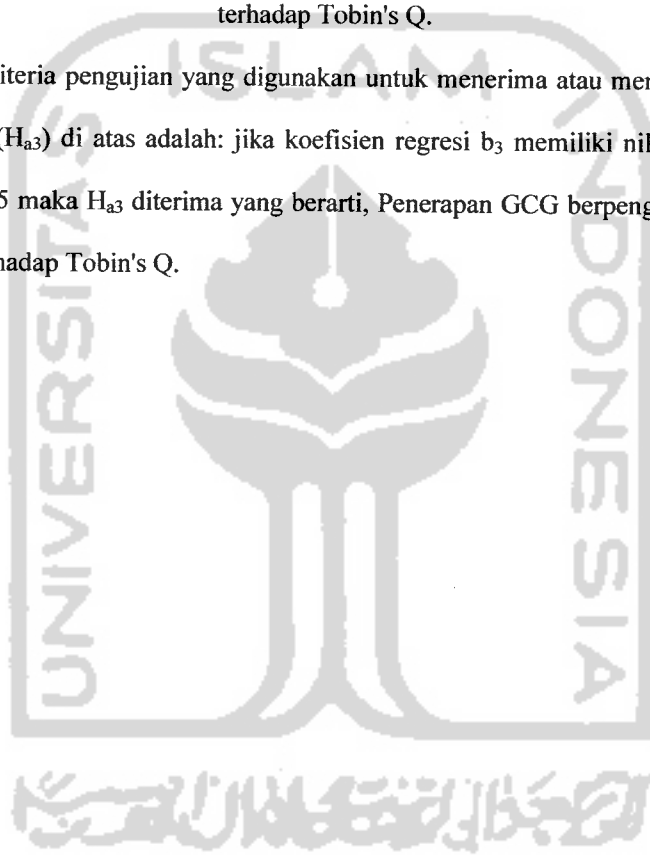
Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$H_{03} : b_3 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif

terhadap Tobin's Q.

$H_{a3} : b_3 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a3}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_3 memiliki nilai *p-value* < 0.05 maka H_{a3} diterima yang berarti, Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap Tobin's Q.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan hasil analisis terhadap data yang telah terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam bab ini meliputi analisis deskriptif dan analisis statistika. Analisis deskriptif menggunakan statistik deskriptif (minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi) sedangkan analisis statistika yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Oleh karena model regresi yang digunakan hanya menggunakan 1 variabel bebas, maka uji multikolinearitas tidak dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan sampel, yaitu perusahaan yang termasuk dalam 10 besar indeks penerapan GCG nya selama tahun 2002-2005 di mana perusahaan-perusahaan yang muncul lebih dari 1 kali dalam kelompok 10 besar tersebut hanya diambil 1 data.

A. Analisis Deskriptif

Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian disajikan dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1.
Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
GCG	65.19	90.46	80.3634	7.15827
ROE	16.76	77.82	29.2400	14.90096
NPM	6.45	69.56	16.6874	13.44167
Tobins Q	352,450.25	5,674,953.82	1,130,178.2329	1,006,227.41003

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan data deskripsi variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.1 di atas tampak bahwa variabel skor penerapan GCG perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 80.3634% dengan nilai minimum sebesar 65.19% dan nilai maksimumnya sebesar 90.46%. Besarnya nilai standar deviasi adalah 7.15827%, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata skor penerapan GCG adalah peningkatan maksimum yang mungkin adalah +7.15827% sedangkan penurunan nilai rata-rata skor penerapan GCG yang mungkin adalah - 7.15827%.

Variabel ROE perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 29.24% dengan nilai minimum sebesar 16.76% dan nilai maksimumnya sebesar 77.82%. Besarnya nilai standar deviasi adalah 14.90096%, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata ROE adalah peningkatan maksimum yang mungkin adalah +14.90096%, sedangkan penurunan nilai rata-rata ROE yang mungkin adalah - 14.90096%.

Variabel NPM perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 16.6874% dengan nilai minimum sebesar 6.45% dan nilai maksimumnya sebesar 69.56%. Besarnya nilai standar deviasi adalah 13.44167%, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata NPM adalah peningkatan maksimum yang mungkin adalah

+13.44167% sedangkan penurunan nilai rata-rata NPM yang mungkin adalah -13.44167%.

Variabel Tobins Q perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 1,130,175.2329% dengan nilai minimum sebesar 352,450.25% dan nilai maksimumnya sebesar 5,674,953.82%. Besarnya nilai standar deviasi adalah 1,006,227.41003%, hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata TOBINS Q adalah peningkatan maksimum yang mungkin adalah +1,006,227.41003% sedangkan penurunan nilai rata-rata Tobins Q yang mungkin adalah -1,006,227.41003%.

B. Pembahasan

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Menurut metode ini jika suatu variabel memiliki nilai statistik KS signifikan ($p > 0,05$) maka variabel tersebut memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan program SPSS 15.0 diperoleh besarnya nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel GCG adalah 0.135 dengan $p = 0.106$. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel GCG memiliki distribusi normal.

Nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel ROE adalah 0.145 dengan $p = 0.097$. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel ROE memiliki distribusi

normal, untuk variabel NPM adalah 0.281 dengan $p=0.060$. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel ROE memiliki distribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk variabel Tobins Q adalah 0.220 dengan $p=0.087$. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Tobins Q memiliki distribusi normal, untuk variabel Tobins Q adalah 0.220 dengan $p=0.087$. Karena nilai p lebih besar dari 0.05 maka nilai statistik Kolmogorov-Smirnov untuk variabel Tobins Q memiliki distribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$ROE = b_0 + b_1 GCG + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROE = Kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE
- GCG = Skor penerapan GCG
- b_0 = Konstanta regresi atau intersep
- b_1 = Koefisien regresi skor penerapan GCG

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 15.0, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Penerapan GCG terhadap ROE

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Regresi Standar (β)	t_{hitung}	p
Konstanta	-90.147			
GCG	1.486	0.714	5.853	0.000
N=35 R ² adjusted=0.494 atau 49.4%; F=34.253; p=0.000				

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.2 di atas maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$ROE = -90.147 + 1.486 \text{ GCG}$$

Nilai intersep regresi di atas sebesar -90.147% hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai ROE perusahaan sampel jika nilai skor GCG=0 adalah sebesar -90.147%. Koefisien regresi skor GCG sebesar 1.486%, hal ini berarti jika skor GCG meningkat 1 maka ROE perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.486%. Nilai R²adjusted=0.494 atau 49.4%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROE perusahaan sampel, 49.4% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG, sedangkan 50.6% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi variabel tersebut misalnya: kondisi persaingan yang dihadapi perusahaan, kondisi ekonomi makro (nilai tukar rupiah, nilai suku bunga) dan faktor-faktor

lain.

Pengujian hipotesis pertama penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_{01} : b_1 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif terhadap ROE.

$H_{a1} : b_1 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap ROE.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a1}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_1 memiliki nilai *p-value* < 0.05 maka H_{a1} diterima yang berarti, penerapan GCG berpengaruh positif terhadap ROE.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, besarnya koefisien regresi untuk variabel GCG adalah $b_1=1.486$, $t=5.853$, $p=0.000$. Pada tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05, ternyata nilai $p(0.000) < \alpha=0.05$, dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ini adalah: penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka ROE perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.486%.

3. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua penelitian menggunakan analisis

regresi linear sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$NPM = b_0 + b_2 GCG + \varepsilon$$

Keterangan:

NPM = Kinerja perusahaan yang diukur dengan NPM

GCG = Skor penerapan GCG

b_0 = Konstanta regresi atau intersep

b_2 = Koefisien regresi skor penerapan GCG

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 15.0, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Penerapan GCG terhadap NPM

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Regresi Standar (β)	t_{hitung}	p
Konstanta	-83.854			
GCG	1.251	0.666	5.132	0.000
N=35 R ² adjusted=0.427 atau 42.7%; F=26.341, p=0.000.				

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.3 di atas maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$NPM = -83.854 + 1.251 GCG$$

Nilai intersep regresi di atas sebesar -83.854% ini menunjukkan bahwa besarnya nilai NPM perusahaan sampel jika nilai skor GCG=0 adalah sebesar -83.854%. Koefisien regresi skor GCG sebesar 1.251%, hal ini berarti jika skor

GCG meningkat 1 maka NPM perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.251%. Nilai $R^2_{adjusted}=0.427$ atau 42.7%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada NPM perusahaan sampel, 42.7% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG, sedangkan 57.3% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi variabel tersebut misalnya: kondisi persaingan yang dihadapi perusahaan, kondisi ekonomi makro (nilai tukar rupiah, nilai suku bunga) dan faktor-faktor lain.

Pengujian hipotesis kedua penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_{02} : b_2 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif terhadap NPM.

$H_{a2} : b_2 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap NPM.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a2}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_1 memiliki nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_{a2} diterima yang berarti, penerapan GCG berpengaruh positif terhadap NPM.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, besarnya koefisien regresi untuk variabel GCG adalah $b_1=1.251$, $t=5.132$, $p=0.000$. Pada tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05 ternyata nilai $p(0.000) < \alpha=0.05$, dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ini adalah: penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM. Jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka NPM perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.251%.

4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bentuk sebagai berikut:

$$\text{Tobins } Q = b_0 + b_3 \text{GCG} + \varepsilon$$

Keterangan:

Tobins Q = Kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobins Q

GCG = Skor penerapan GCG

b_0 = Konstanta regresi atau intersep

b_3 = Koefisien regresi skor penerapan GCG

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan program SPSS 15.0, hasilnya dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Pengaruh Penerapan GCG terhadap Tobins Q

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (b)	Koefisien Regresi Standar (β)	t_{hitung}	p
Konstanta	-6,830,434.996			
GCG	99,057.661	0.705	5.706	0.000
N=35 $R^2_{adjusted}=0.481$ atau 48.1%; $F=32.553$; $p=0.000$.				

Sumber: Data sekunder diolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang disajikan dalam tabel 4.3 di atas maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = -6,830,434.996 + 99,057.661 \text{ GCG}$$

Nilai intersep regresi di atas sebesar -6,830,434.996% ini menunjukkan bahwa besarnya nilai Tobins Q perusahaan sampel jika nilai skor GCG=0 adalah sebesar -6,830,434.996%. Koefisien regresi skor GCG sebesar 99,057.661%, hal ini berarti jika skor GCG meningkat 1 maka Tobins Q perusahaan sampel akan meningkat sebesar 99,057.661%. Nilai $R^2_{\text{adjusted}}=0.481$ atau 48.1%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada Tobins Q perusahaan sampel, 48.1% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG, sedangkan 51.7% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi variabel tersebut misalnya: kondisi persaingan yang dihadapi perusahaan, kondisi ekonomi makro (nilai tukar rupiah, nilai suku bunga) dan faktor-faktor lain.

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formulasi hipotesis sebagai berikut:

$H_{03} : b_3 \leq 0$ Penerapan GCG tidak berpengaruh positif terhadap Tobins Q.

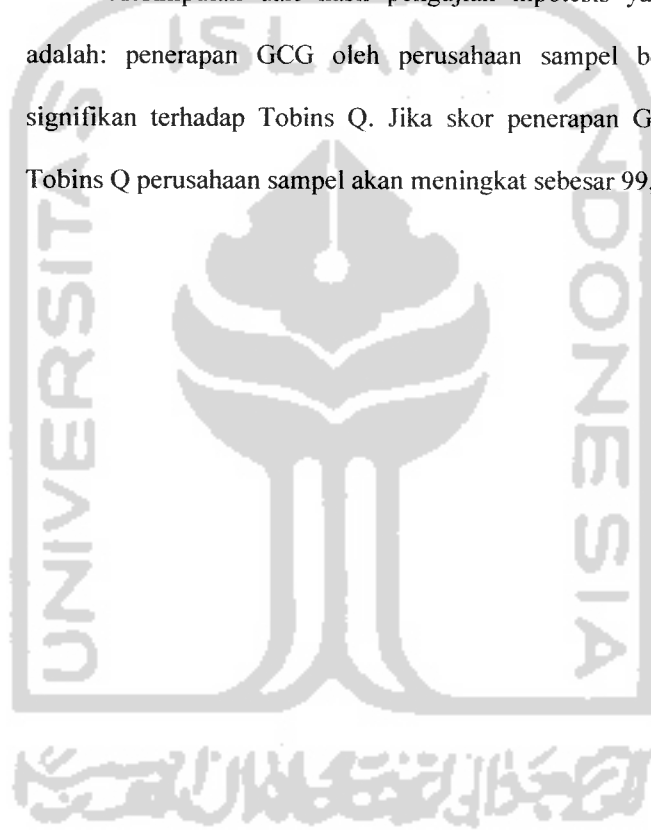
$H_{a3} : b_3 > 0$ Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap Tobins Q.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis (H_{a3}) di atas adalah: jika koefisien regresi b_1 memiliki nilai $p\text{-value} < 0.05$ maka H_{a3} diterima yang berarti, penerapan GCG berpengaruh positif

terhadap Tobins Q.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, besarnya koefisien regresi untuk variabel GCG adalah $b_1=99,057.661$, $t=5.706$, $p=0.000$. Pada tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05, ternyata nilai $p(0.000)<\alpha=0.05$; dengan demikian H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini dapat diterima kebenarannya.

Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ini adalah: penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins Q. Jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka Tobins Q perusahaan sampel akan meningkat sebesar 99,057.661%.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini maka dalam bab ini penulis sajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang disampaikan dalam bab ini seluruhnya didasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE ($b_1=1.486$, $t=5.853$, $p=0.000$). Koefisien regresi tersebut menunjukkan jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka ROE perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.486%. Nilai $R^2_{adjusted}= 49.4\%$ hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada ROE perusahaan sampel, 49.4% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG sedangkan 50.6% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.
2. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM ($b_1=1.251$, $t=5.132$, $p=0.000$). Koefisien regresi tersebut menunjukkan jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka NPM perusahaan sampel akan meningkat sebesar 1.251%. Nilai $R^2_{adjusted}=0.427$ atau 42.7%; hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada NPM perusahaan sampel, 42.7% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor

penerapan GCG sedangkan 57.3% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

3. Penerapan GCG oleh perusahaan sampel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobins Q ($b_1=99,057.661$, $t=5.706$, $p=0.000$). Koefisien regresi tersebut menunjukkan jika skor penerapan GCG meningkat 1 maka Tobins Q perusahaan sampel akan meningkat sebesar 99,057.661%. Nilai $R^2_{adjusted}=0.481$ atau 48.1%; hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada Tobins Q perusahaan sampel, 48.1% penyebabnya adalah perubahan yang terjadi pada skor penerapan GCG sedangkan 51.7% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam model regresi.

B. Saran

1. Bagi investor

Bagi para investor yang akan melakukan investasi dananya ke dalam perusahaan go public yang menerapkan GCG, hendaknya memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki skor GCG tinggi. Hal ini disebabkan dengan skor GCG yang tinggi profitabilitas perusahaan tersebut (ROE, NPM dan Tobins Q) juga cenderung memiliki nilai yang tinggi sehingga dapat memberikan keuntungan kepada investor.

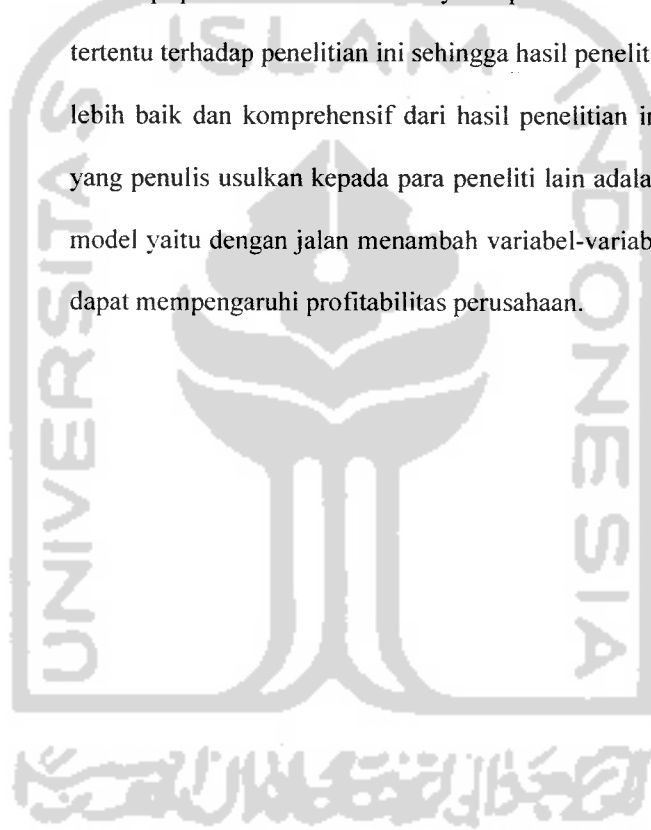
2. Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan go public yang menerapkan GCG, informasi empiris dari hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Hendaknya manajemen mampu menjalankan GCG secara konsisten dan baik karena dengan pelaksanaan yang baik berarti skor GCG akan tinggi, dan jika skor GCG tinggi maka profitabilitas juga akan tinggi.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti lain yang berminat melakukan kajian ulangan terhadap penelitian ini hendaknya dapat melakukan perbaikan-perbaikan tertentu terhadap penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih baik dan komprehensif dari hasil penelitian ini. Salah satu perbaikan yang penulis usulkan kepada para peneliti lain adalah melakukan modifikasi model yaitu dengan jalan menambah variabel-variabel lain yang secara teori dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aczel, C., *Complete Statistics Business*. McGraw-Hill Book Company, New York, 2002.
- Alexakis, C.A., "An Empirical of The Visible Effect of Corporate Governance: The Case of Greece", *Managerial Finance*, Vol. 32, No. 8, pp. 673-684, 2006.
- Ashbough, H., Collins, D., and Lafford, R., 2004. *Corporate Governance the Cost of Equity Capital*, Working Paper, University of Iowa.
- Ayu, Febrina, 2006, *Hubungan Antara Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja perusahaan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Bai, C., Liu, Q., and Zhang, 2003. *Corporate Governance and Market Value in China*, William Davidson Working Paper, No. 564.
- Bauer, Rob, Nadja, G., and Roger, *Empirical Evidence on Corporate Governance in Europe: The Effect on Stock Return, Firm Value and Performance*, Forthcoming in *The Journal Of Asser Management*, Oktober, 2003.
- Brown, Lawrence, and J., Caylor. *Corporate Governance and Firm Performance*, *Boston Accounting Research Colloquium 15th*, Desember, 2004.
- Brigham and Gapenski, 1996. *Intermediate Financial Management*, Fifth Edition, Dryden.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F., 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan (Terjemahan), Salemba Empat, Jakarta.
- Cornet, Marcia, and Alan, J., *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*, *ECGI Finance Working Paper*, May, 2006.
- Darmawati, Deni, 2004. dalam Putri 2006. *Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Drobtz, Wolfgang, Andreas, and Heinz, *Corporate Governance and Expected Stock Returns: Evidence From Germany*, *ECGI Finance Working Paper*, Februari, 2003.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.

- Firth, M., and Rui, O., 2002. *Simultaneous Relationship Among Ownerships, Corporate Governance and Financial Performance*, Working Paper The Hongkong Polytechnic University.
- Gujarati, 2003. *Basic Econometrics*, Fourth Edition, Mc Graw Hill Book Company, New York.
- Gruszczynski, Marek, *Corporate Governance and Financial Performance of Companies in Poland, International Advances in Economic Research Vol. 12 No. 2, May, 2006.*
- Hastuti, Theresia, 2005. dalam Ayu 2006. *Hubungan Antara GCG dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Jandik, Thomas and Craig R., *The Evolution of Corporate Governance and Firm Performance in Emerging Market: The Case of Sellier and Bellot, ECGI Working Paper Series in Finance*, September, 2005.
- Jogiyanto, H.M., 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M., 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Klapper, L. and Love, 2002. dalam Setyawan 2006. *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*. World Bank Working Paper.
- Putri, Winda, 2006, *Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Jumlah Komisaris Terhadap Kinerja perusahaan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia
- Rahmawati, Dani, 2006. dalam Putri 2006. *Hubungan Corporate Governance dengan Pengungkapan Informasi*. Skripsi Tidak Diterbitkan Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta.
- Setyawan, Ari, 2006, *Hubungan Antara Corporate Governance dengan Kinerja perusahaan*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono, 2005, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna, 2007, "Panduan Mudah Menggunakan SPSS" Yogyakarta: Ardana Media.

Sulistiyanto, Sri, 2003, "*Good Corporate Governance: Berhasilkah di Indonesia?*", Artikel.

SWA No. 19/XVII/20 September – 3 Oktober 2001.

SWA No. 23/XVIII/5-17 November 2002.

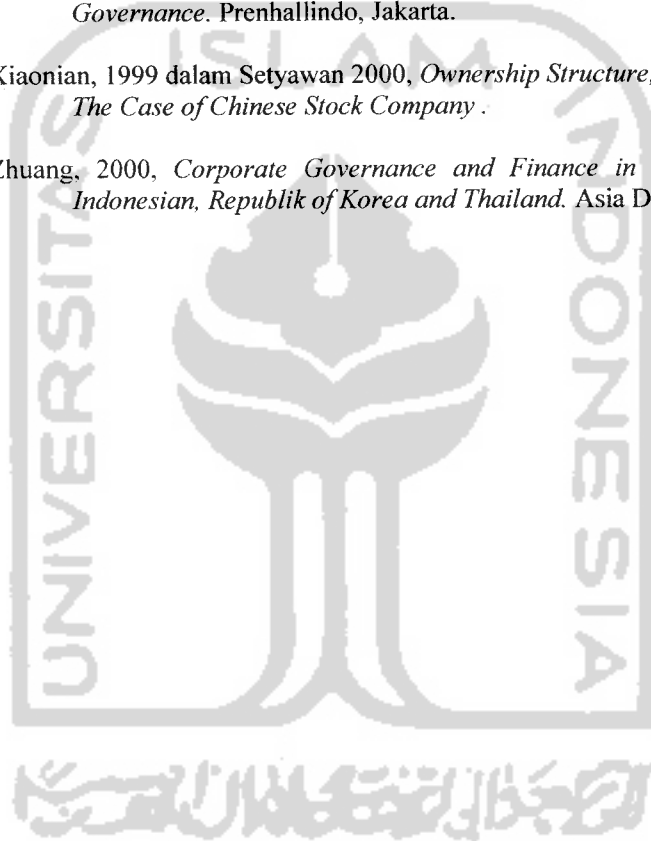
SWA No. 04/XX/19 Februari – 3 Maret 2004.

SWA No. 09/XXI/28 April-11 Mei 2005.

Tjager, I.N., Alijoyo, F. A., Djemat, H.R., dan Soembodo, B., 2003. *Corporate Governance*. Prenhallindo, Jakarta.

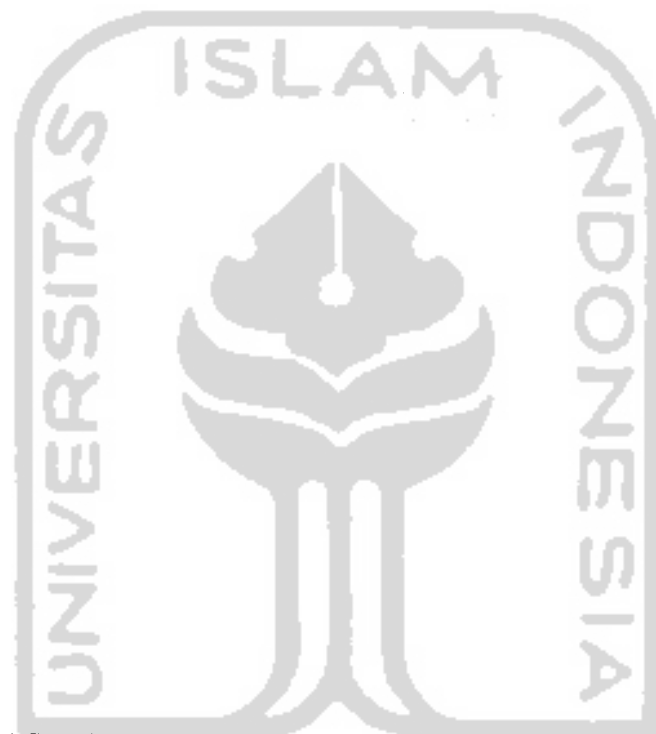
Xiaonian, 1999 dalam Setyawan 2000, *Ownership Structure, Corporate Governance: The Case of Chinese Stock Company*.

Zhuang, 2000, *Corporate Governance and Finance in East Asia: A Study of Indonesian, Republik of Korea and Thailand*. Asia Development Bank.





LAMPIRAN



LAMPIRAN I

NAMA PERUSAHAAN



Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Aneka Tambang. Tbk.	ANTM
2	Apexindo Pratama Duta. Tbk	APEX
3	Astra Agro Lestari. Tbk	AALI
4	Astra Bintang. Tbk.	ASBI
5	Astra Graphia. Tbk	ASGR
6	Astra International. Tbk.	ASII
7	Bank Bumiputera Indonesia. Tbk.	BABP
8	Bank Central Asia. Tbk	BBCA
9	Bank Danamon. Tbk.	BDMN
10	Bank International Indonesia. Tbk.	BNII
11	Bank Lippo Tbk.	LPBN
12	Bank Mandiri. Tbk.	BMRI
13	Bank Negara Indonesia. Tbk.	BBNI
14	Bank Niaga. Tbk	BNGA
15	Bank Panin. Tbk.	PNBN
16	Bank Permata. Tbk.	BNLI
17	Bank Rakyat Indonesia. Tbk.	BBRI
18	Bentoel Internasional Investama. Tbk.	RMBA
19	Bimantara Citra. Tbk.	BMTR
20	BFI Finance Indonesia. Tbk.	BFIN
21	Dankos Laboratories. Tbk.	DNKS
22	Gudang Garam Tbk.	GGRM
23	HM Sampoerna. Tbk.	HMSP
24	Indocement Tunggul Perkasa. Tbk.	INTP
25	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF
26	Indosat. Tbk.	ISAT
27	Kalbe Farma. Tbk.	KLBF
28	Komatsu Indonesia. Tbk.	KOMI
29	Medco Energi International. Tbk.	MEDC
30	Semen Gresik. Tbk.	SMGR
31	Tambang Batu Bara Bukit Asam. Tbk.	PTBA
32	Telkom. Tbk.	TLKM
33	Timah. Tbk.	TINS
34	Unilever Indonesia. Tbk.	UNVR
35	United Tractor. Tbk	UNTR

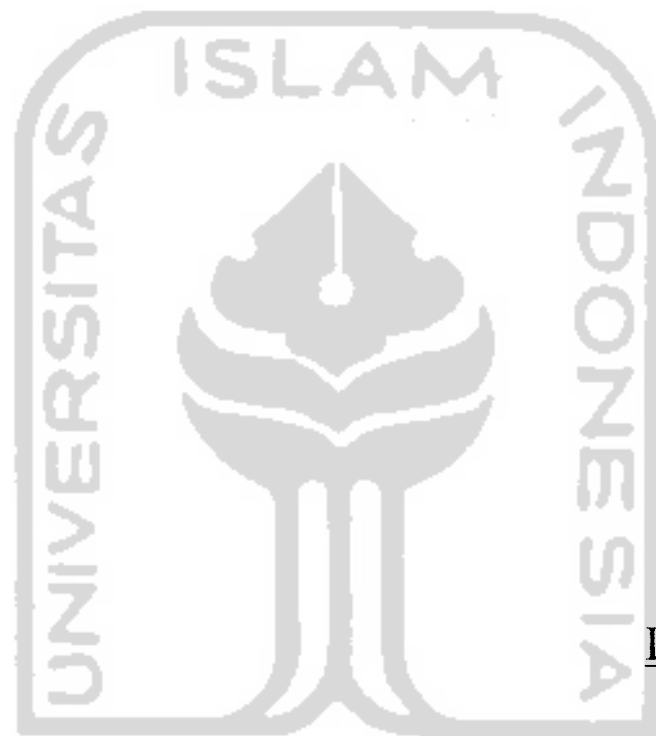


LAMPIRAN II

SKOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Skor Good Corporate Governance (GCG)

No.	Nama Perusahaan	Kode	Skor GCG
1	Aneka Tambang. Tbk.	ANTM	70.75
2	Apexindo Pratama Duta. Tbk	APEX	78.33
3	Astra Agro Lestari. Tbk	AALI	82.32
4	Astra Bintang. Tbk.	ASBI	70.75
5	Astra Graphia. Tbk	ASGR	80.52
6	Astra International. Tbk.	ASII	87.95
7	Bank Bumiputera Indonesia. Tbk.	BABP	70.70
8	Bank Central Asia. Tbk	BBCA	90.46
9	Bank Danamon. Tbk.	BDMN	75.56
10	Bank International Indonesia. Tbk.	BNII	65.19
11	Bank Lippo Tbk.	LPBN	87.43
12	Bank Mandiri. Tbk.	BMRI	83.66
13	Bank Negara Indonesia. Tbk.	BBNI	87.00
14	Bank Niaga. Tbk	BNGA	88.55
15	Bank Panin. Tbk.	PNBN	89.27
16	Bank Permata. Tbk.	BNLI	83.33
17	Bank Rakyat Indonesia. Tbk.	BBRI	74.16
18	Bentoel Internasional Investama. Tbk.	RMBA	72.46
19	Bimantara Citra. Tbk.	BMTR	85.31
20	BFI Finance Indonesia. Tbk.	BFIN	68.60
21	Dankos Laboratories. Tbk.	DNKS	72.46
22	Gudang Garam Tbk.	GGRM	88.21
23	HM Sampoerna. Tbk.	HMSP	76.36
24	Indocement Tungal Perkasa. Tbk.	INTP	87.55
25	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF	74.86
26	Indosat. Tbk.	ISAT	83.11
27	Kalbe Farma. Tbk.	KLBF	88.42
28	Komatsu Indonesia. Tbk.	KOMI	83.33
29	Medco Energi International. Tbk.	MEDC	87.40
30	Semen Gresik. Tbk.	SMGR	80.76
31	Tambang Batu Bara Bukit Asam. Tbk.	PTBA	78.66
32	Telkom. Tbk.	TLKM	83.49
33	Timah. Tbk.	TINS	78.94
34	Unilever Indonesia. Tbk.	UNVR	86.93
35	United Tractor. Tbk	UNTR	69.94



LAMPIRAN III

NILAI RETURN ON EQUITY

Nilai Return On Equity (ROE)

No.	Nama Perusahaan	Kode	ROE
1	Aneka Tambang. Tbk.	ANTM	18.46
2	Apexindo Pratama Duta. Tbk	APEX	23.02
3	Astra Agro Lestari. Tbk	AALI	24.01
4	Astra Bintang. Tbk.	ASBI	18.89
5	Astra Graphia. Tbk	ASGR	23.39
6	Astra International. Tbk.	ASII	38.95
7	Bank Bumiputera Indonesia. Tbk.	BABP	17.59
8	Bank Central Asia. Tbk	BBCA	77.82
9	Bank Danamon. Tbk.	BDMN	22.69
10	Bank International Indonesia. Tbk.	BNII	16.76
11	Bank Lippo Tbk.	LPBN	31.41
12	Bank Mandiri. Tbk.	BMRI	26.47
13	Bank Negara Indonesia. Tbk.	BBNI	30.04
14	Bank Niaga. Tbk	BNGA	56.70
15	Bank Panin. Tbk.	PNBN	75.83
16	Bank Permata. Tbk.	BNLI	24.66
17	Bank Rakyat Indonesia. Tbk.	BBRI	19.72
18	Bentoel Internasional Investama. Tbk.	RMBA	19.13
19	Bimantara Citra. Tbk.	BMTR	27.87
20	BFI Finance Indonesia. Tbk.	BFIN	16.77
21	Dankos Laboratories. Tbk.	DNKS	19.70
22	Gudang Garam Tbk.	GGRM	46.11
23	HM Sampoerna. Tbk.	HMSP	22.99
24	Indocement Tunggul Perkasa. Tbk.	INTP	33.68
25	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF	21.04
26	Indosat. Tbk.	ISAT	24.28
27	Kalbe Farma. Tbk.	KLBF	47.30
28	Komatsu Indonesia. Tbk.	KOMI	25.62
29	Medco Energi International. Tbk.	MEDC	30.21
30	Semen Gresik. Tbk.	SMGR	23.60
31	Tambang Batu Bara Bukit Asam. Tbk.	PTBA	23.11
32	Telkom. Tbk.	TLKM	25.70
33	Timah. Tbk.	TINS	23.22
34	Unilever Indonesia. Tbk.	UNVR	29.40
35	United Tractor. Tbk	UNTR	17.26

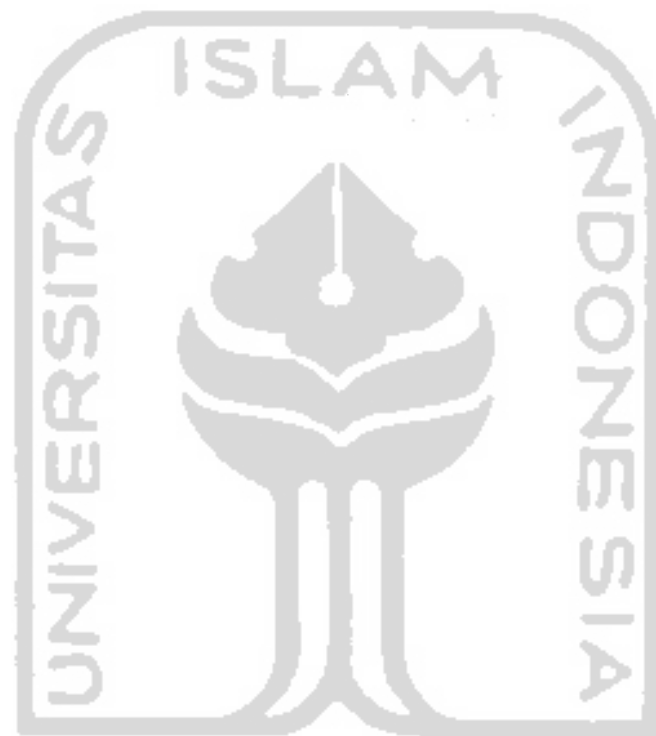


LAMPIRAN IV

NILAI NET PROFIT MARGIN

Nilai Net Profit Margin (NPM)

No.	Nama Perusahaan	Kode	NPM
1	Aneka Tambang. Tbk.	ANTM	7.90
2	Apexindo Pratama Duta. Tbk	APEX	10.50
3	Astra Agro Lestari. Tbk	AALI	12.37
4	Astra Bintang. Tbk.	ASBI	7.94
5	Astra Graphia. Tbk	ASGR	10.83
6	Astra International. Tbk.	ASII	19.58
7	Bank Bumiputera Indonesia. Tbk.	BABP	7.64
8	Bank Central Asia. Tbk	BBCA	69.56
9	Bank Danamon. Tbk.	BDMN	10.21
10	Bank International Indonesia. Tbk.	BNII	6.45
11	Bank Lippo Tbk.	LPBN	17.33
12	Bank Mandiri. Tbk.	BMRI	16.23
13	Bank Negara Indonesia. Tbk.	BBNI	16.92
14	Bank Niaga. Tbk	BNGA	43.33
15	Bank Panin. Tbk.	PNBN	52.46
16	Bank Permata. Tbk.	BNLI	13.61
17	Bank Rakyat Indonesia. Tbk.	BBRI	8.93
18	Bentoel Internasional Investama. Tbk.	RMBA	8.06
19	Bimantara Citra. Tbk.	BMTR	16.30
20	BFI Finance Indonesia. Tbk.	BFIN	7.24
21	Dankos Laboratories. Tbk.	DNKS	8.90
22	Gudang Garam Tbk.	GGRM	26.29
23	HM Sampoerna. Tbk.	HMSP	10.38
24	Indocement Tunggal Perkasa. Tbk.	INTP	18.80
25	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF	9.76
26	Indosat. Tbk.	ISAT	13.06
27	Kalbe Farma. Tbk.	KLBF	30.21
28	Komatsu Indonesia. Tbk.	KOMI	14.01
29	Medco Energi International. Tbk.	MEDC	17.30
30	Semen Gresik. Tbk.	SMGR	11.13
31	Tambang Batu Bara Bukit Asam. Tbk.	PTBA	10.54
32	Telkom. Tbk.	TLKM	16.00
33	Timah. Tbk.	TINS	10.62
34	Unilever Indonesia. Tbk.	UNVR	16.32
35	United Tractor. Tbk	UNTR	7.35



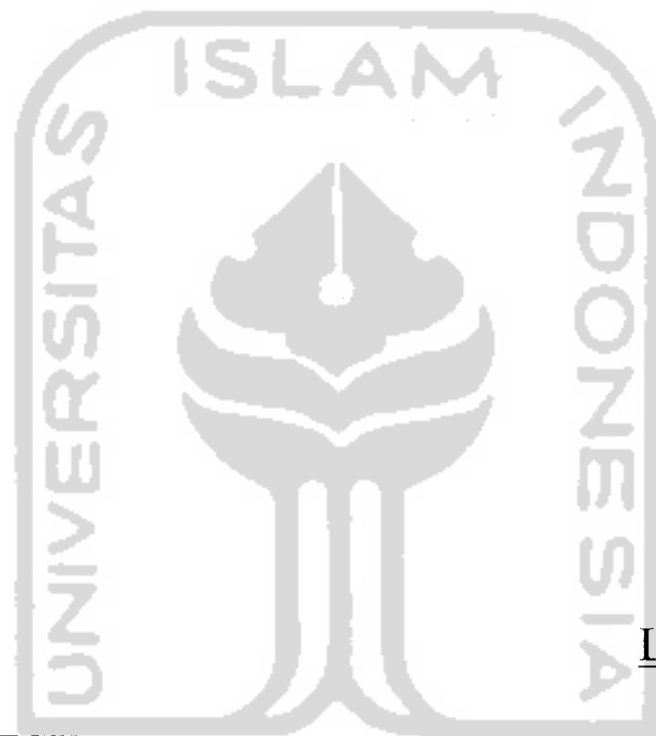
LAMPIRAN V

NILAI TOBIN'S Q



Nilai Tobin's Q

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tobins Q
1	Aneka Tambang. Tbk.	ANTM	435,757.94
2	Apexindo Pratama Duta. Tbk	APEX	618,725.02
3	Astra Agro Lestari. Tbk	AALI	766,733.88
4	Astra Bintang. Tbk.	ASBI	452,052.66
5	Astra Graphia. Tbk	ASGR	704,328.91
6	Astra International. Tbk.	ASII	1,818,029.47
7	Bank Bumiputera Indonesia. Tbk.	BABP	418,928.56
8	Bank Central Asia. Tbk	BBCA	5,674,953.82
9	Bank Danamon. Tbk.	BDMN	583,924.14
10	Bank International Indonesia. Tbk.	BNII	352,450.25
11	Bank Lippo Tbk.	LPBN	1,475,758.34
12	Bank Mandiri. Tbk.	BMRI	1,166,574.96
13	Bank Negara Indonesia. Tbk.	BBNI	1,451,524.18
14	Bank Niaga. Tbk	BNGA	2,472,866.76
15	Bank Panin. Tbk.	PNBN	2,558,630.02
16	Bank Permata. Tbk.	BNLI	808,293.17
17	Bank Rakyat Indonesia. Tbk.	BBRI	477,661.20
18	Bentoel Internasional Investama. Tbk.	RMBA	467,803.04
19	Bimantara Citra. Tbk.	BMTR	1,341,369.19
20	BFI Finance Indonesia. Tbk.	BFIN	358,383.90
21	Dankos Laboratories. Tbk.	DNKS	469,038.70
22	Gudang Garam Tbk.	GGRM	1,860,914.11
23	HM Sampoerna. Tbk.	HMSP	591,280.53
24	Indocement Tungal Perkasa. Tbk.	INTP	1,614,825.38
25	Indofood Sukses Makmur. Tbk	INDF	535,035.37
26	Indosat. Tbk.	ISAT	776,702.53
27	Kalbe Farma. Tbk.	KLBF	2,233,929.95
28	Komatsu Indonesia. Tbk.	KOMI	894,236.15
29	Medco Energi International. Tbk.	MEDC	1,470,638.23
30	Semen Gresik. Tbk.	SMGR	766,164.48
31	Tambang Batu Bara Bukit Asam. Tbk.	PTBA	623,480.87
32	Telkom. Tbk.	TLKM	897,218.68
33	Timah. Tbk.	TINS	641,223.92
34	Unilever Indonesia. Tbk.	UNVR	1,403,113.43
35	United Tractor. Tbk	UNTR	373,686.41



LAMPIRAN VI

DESKRIPSI STATISTIK



Summarize

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
GCG	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
ROE	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
NPM	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
Tobins Q	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%



Case Summaries

	GCG	ROE	NPM	Tobins Q
1	70.75	18.46	7.90	435,757.94
2	78.33	23.02	10.50	618,725.02
3	82.32	24.01	12.37	766,733.88
4	70.75	18.89	7.94	452,052.66
5	80.52	23.39	10.83	704,328.91
6	87.95	38.95	19.58	1,818,029.47
7	70.70	17.59	7.64	418,928.56
8	90.46	77.82	69.56	5,674,953.82
9	75.56	22.69	10.21	583,924.14
10	65.19	16.76	6.45	352,450.25
11	87.43	31.41	17.33	1,475,758.34
12	83.66	26.47	16.23	1,166,574.96
13	87.00	30.04	16.92	1,451,524.18
14	88.55	56.70	43.33	2,472,866.76
15	89.27	75.83	52.46	2,558,630.02
16	83.33	24.66	13.61	808,293.17
17	74.16	19.72	8.93	477,661.20
18	72.46	19.13	8.06	467,803.04
19	85.31	27.87	16.30	1,341,369.19
20	68.60	16.77	7.24	358,383.90
21	72.46	19.70	8.90	469,038.70
22	88.21	46.11	26.29	1,860,914.11
23	76.36	22.99	10.38	591,280.53
24	87.55	33.68	18.80	1,614,825.38
25	74.86	21.04	9.76	535,035.37
26	83.11	24.28	13.06	776,702.53
27	88.42	47.30	30.21	2,233,929.95
28	83.33	25.62	14.01	894,236.15
29	87.40	30.21	17.30	1,470,638.23
30	80.76	23.60	11.13	766,164.48
31	78.66	23.11	10.54	623,480.87
32	83.49	25.70	16.00	897,218.68
33	78.94	23.22	10.62	641,223.92
34	86.93	29.40	16.32	1,403,113.43
35	69.94	17.26	7.35	373,686.41
Total	N	35	35	35
	Minimum	65.19	6.45	352,450.25
	Range	25.27	63.11	5,322,503.57
	Mean	80.36	16.69	1,130,178.23
	Std. Deviation	7.16	13.44	1,006,227.41

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum
GCG	35	65.19	90.46
ROE	35	16.76	77.82
NPM	35	6.45	69.56
Tobins Q	35	352,450.25	5,674,953.82
Valid N (listwise)	35		

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation
GCG	80.3634	7.15827
ROE	29.2400	14.90096
NPM	16.6874	13.44167
Tobins Q	1,130,178.2329	1,006,227.41003
Valid N (listwise)		





LAMPIRAN VII

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
GCG	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
ROE	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
NPM	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
Tobins Q	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
GCG	Mean	80.3634	1.20997
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 77.9045	
	Upper Bound 82.8224		
	5% Trimmed Mean	80.5926	
	Median	82.3200	
	Variance	51.241	
	Std. Deviation	7.15827	
	Minimum	65.19	
	Maximum	90.46	
	Range	25.27	
	Interquartile Range	13.24	
	Skewness	-.415	.398
	Kurtosis	-1.069	.778
	ROE	Mean	29.2400
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound 24.1213	
Upper Bound 34.3587			
5% Trimmed Mean		27.2816	
Median		24.0100	
Variance		222.038	
Std. Deviation		14.90096	
Minimum		16.76	
Maximum		77.82	
Range		61.06	
Interquartile Range		10.49	
Skewness		2.199	.398
Kurtosis		4.690	.778

Descriptives

			Statistic	Std. Error
NPM	Mean		16.6874	2.27206
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.0701	
		Upper Bound	21.3048	
	5% Trimmed Mean		14.7071	
	Median		12.3700	
	Variance		180.678	
	Std. Deviation		13.44167	
	Minimum		6.45	
	Maximum		69.56	
	Range		63.11	
	Interquartile Range		8.37	
	Skewness		2.664	.398
	Kurtosis		7.540	.778
Tobins Q	Mean		1,130,178.2329	170,083.47536
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	784,527.0239	
		Upper Bound	1,475,829.4418	
	5% Trimmed Mean		994,954.7187	
	Median		766,733.8800	
	Variance		1012493600688,3	
	Std. Deviation		1,006,227.41003	
	Minimum		352,450.25	
	Maximum		5,674,953.82	
	Range		5,322,503.57	
	Interquartile Range		992,977.03	
	Skewness		2.973	.398
	Kurtosis		11.745	.778

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
GCG	.135	35	.106	.125	35	.106
ROE	.145	35	.097	.135	35	.097
NPM	.281	35	.060	.241	35	.060
Tobins Q	.220	35	.087	.201	35	.087

a. Lilliefors Significance Correction



LAMPIRAN VIII

HASIL UJI HIPOTESIS RETURN ON EQUITY

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	29.2400	14.90096	35
GCG	80.3634	7.15827	35

Correlations

		ROE	GCG
Pearson Correlation	ROE	1.000	.714
	GCG	.714	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.000
	GCG	.000	.
N	ROE	35	35
	GCG	35	35

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.509	.494	10.59493

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3844.971	1	3844.971	34.253	.000 ^a
	Residual	3704.337	33	112.253		
	Total	7549.308	34			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.147	20.477		-4.402	.000
	GCG	1.486	.254	.714	5.853	.000



Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-131.809	-48.485			
	GCG	.969	2.002	.714	.714	.714

a. Dependent Variable: ROE

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.6985	44.2394	29.2400	10.63426	35
Residual	-9.59524	33.58062	.00000	10.43796	35
Std. Predicted Value	-2.120	1.410	.000	1.000	35
Std. Residual	-.906	3.169	.000	.985	35

a. Dependent Variable: ROE





LAMPIRAN IX

HASIL UJI HIPOTESIS NET PROFIT MARGIN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NPM	16.6874	13.44167	35
GCG	80.3634	7.15827	35

Correlations

		NPM	GCG
Pearson Correlation	NPM	1.000	.666
	GCG	.666	1.000
Sig. (1-tailed)	NPM	.	.000
	GCG	.000	.
N	NPM	35	35
	GCG	35	35

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NPM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666 ^a	.444	.427	10.17453

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: NPM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2726.868	1	2726.868	26.341	.000 ^a
	Residual	3416.196	33	103.521		
	Total	6143.065	34			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: NPM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-83.854	19.665		-4.264	.000
	GCG	1.251	.244	.666	5.132	.000



Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-123.862	-43.845			
	GCG	.755	1.747	.666	.666	.666

a. Dependent Variable: NPM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2.2957	29.3190	16.6874	8.95556	35
Residual	-8.58273	40.24096	.00000	10.02379	35
Std. Predicted Value	-2.120	1.410	.000	1.000	35
Std. Residual	-.844	3.955	.000	.985	35

a. Dependent Variable: NPM





LAMPIRAN X

HASIL UJI HIPOTESIS TOBIN'S Q

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tobins Q	1,130,178.2329	1,006,227.41003	35
GCG	80.3634	7.15827	35

Correlations

		Tobins Q	GCG
Pearson Correlation	Tobins Q	1.000	.705
	GCG	.705	1.000
Sig. (1-tailed)	Tobins Q	.	.000
	GCG	.000	.
N	Tobins Q	35	35
	GCG	35	35

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GCG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Tobins Q

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.481	724,667.56401

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: Tobins Q

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,7E+013	1	1,710E+013	32.553	.000 ^a
	Residual	1,7E+013	33	5,251E+011		
	Total	3,4E+013	34			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: Tobins Q

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6830434.996	1400610,1		-4.877	.000
	GCG	99057.661	17361.673	.705	5.706	.000



Coefficients^a

Model		95% Confidence Interval for B		Correlations		
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	-9679997.656	-3980872.336			
	GCG	63735.072	134380.249	.705	.705	.705

a. Dependent Variable: Tobins Q

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean
Predicted Value	-372,866.0938	2,130,321.0000	1,130,178.2329
Residual	-625,544.62500	3,544,632.75000	.00000
Std. Predicted Value	-2.120	1.410	.000
Std. Residual	-.863	4.891	.000

Residuals Statistics^a

	Std. Deviation	N
Predicted Value	709,081.02994	35
Residual	713,931.15472	35
Std. Predicted Value	1.000	35
Std. Residual	.985	35

a. Dependent Variable: Tobins Q

